

HUBUNGAN RUTINITAS KUNJUNGAN DENGAN KONTROL GLIKEMIK PADA PASIEN PROLANIS DIABETES MELITUS DI KABUPATEN BANYUMAS

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus termasuk masalah kesehatan utama di dunia dengan prevalensinya yang tinggi dan banyak membawa beban penyakit bagi penderitanya. Kontrol glikemik merupakan parameter pengendalian DM yang dipengaruhi beberapa faktor salah satunya rutinitas kunjungan pasien ke FKTP untuk pengecekan rutin kadar gula darah dan HbA1c. **Tujuan:** Menganalisis hubungan rutinitas kunjungan dengan kontrol glikemik pada pasien Prolanis DM di Kabupaten Banyumas. **Metodologi:** Penelitian menggunakan rancangan analitik observasional pendekatan *cross-sectional* dengan data sekunder yang diperoleh dari lembar observasi penelitian Prolanis tahun 2022 berjumlah 358 responden. **Hasil:** Responden penelitian didominasi individu berusia ≥ 60 tahun, berjenis kelamin perempuan, bertingkat pendidikan rendah, berstatus ekonomi rendah, rutin berkunjung, dan memiliki kontrol glikemik tidak terkendali. Uji *Chi-square* antara rutinitas kunjungan dengan kontrol glikemik memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,106$ ($> 0,05$) yang artinya tidak berhubungan signifikan. Uji regresi logistik memperoleh nilai $p\text{-value} > 0,05$ untuk semua variabel potensial perancu yang berarti tidak satu pun dari variabel-variabel tersebut merupakan perancu. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rutinitas kunjungan dengan kontrol glikemik pada pasien Prolanis Diabetes Melitus di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Kontrol Glikemik, Rutinitas Kunjungan, Prolanis

RELATIONSHIP BETWEEN VISIT REGULARITY AND GLYCEMIC CONTROL ON PROLANIS DIABETES MELLITUS PATIENTS IN BANYUMAS REGENCY

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a major global health issue with high prevalence and significant disease burden for affected individuals. Glycemic control serves as a key parameter in managing DM and is influenced by various factors, including the regularity of patient visits to primary healthcare facilities (PHCs) for routine blood glucose and HbA1c monitoring. **Objective:** To analyze the relationship between visit regularity and glycemic control among Prolanis DM patients in Banyumas Regency. **Methodology:** This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach, using secondary data obtained from Prolanis research observation sheets in 2022, encompassing 358 respondents. **Results:** The majority of respondents were aged ≥ 60 years, female, with low educational and economic status, regular visit habits, and poor glycemic control. A Chi-square test between visit regularity and glycemic control yielded a p-value of 0.106 (> 0.05), indicating no significant association. Logistic regression analysis revealed p-values > 0.05 for all potential confounding variables, suggesting none of these variables acted as confounders. **Conclusion:** There was no significant relationship between visit regularity and glycemic control among Prolanis DM patients in Banyumas Regency.

Keywords: Diabetes Mellitus, Glycemic Control, Visit Regularity, Prolanis